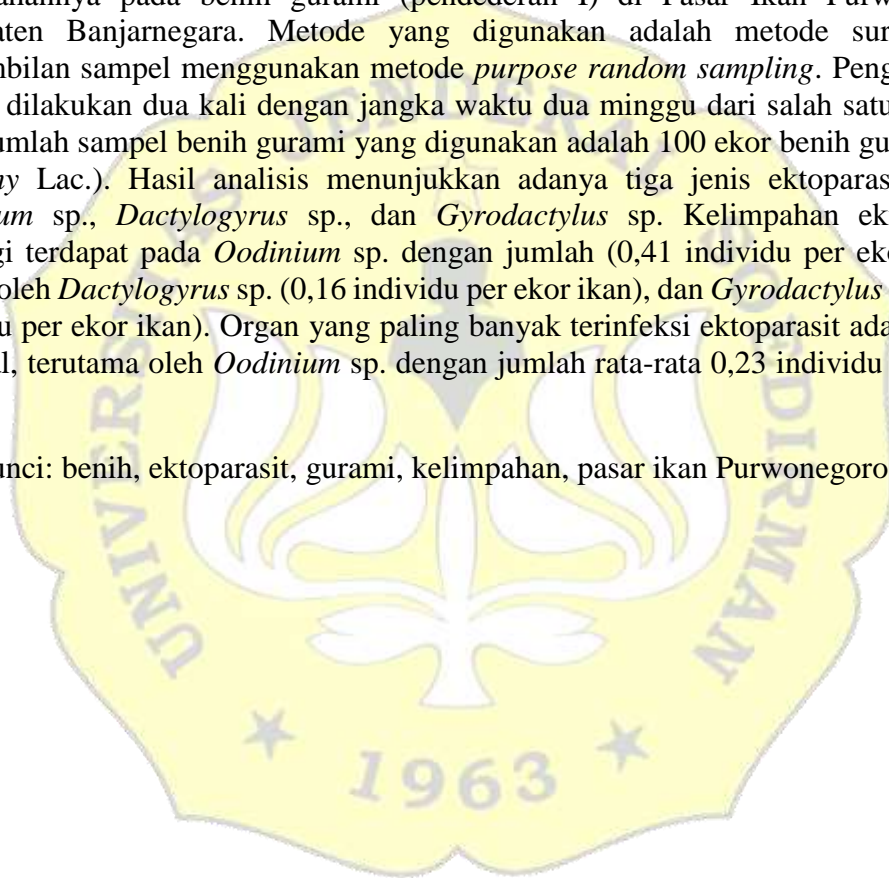


RINGKASAN

Pasar Ikan Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara adalah salah satu tempat jual beli ikan yang terkenal di Jawa Tengah, yang diperjualbelikan antara lain adalah benih gurami (*Osphronemus gouramy* Lac.). Benih gurami sangat rentan terhadap serangan penyakit, termasuk serangan ektoparasit. Infeksi ektoparasit merupakan ancaman serius bagi kelangsungan hidup benih gurami, dapat menjadi sumber infeksi sekunder yang menghambat pertumbuhan bahkan menyebabkan kematian. Pasar ikan juga dapat berfungsi sebagai sarana penyebaran penyakit dari petani yang memproduksi benih ikan ke petani yang melakukan budidaya ikan di lokasi lain.

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberadaan ektoparasit pada benih gurami (pendederan I) yang ditemukan di Pasar Ikan Purwonegoro, Kabupaten Banjarnegara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis ektoparasit dan kelimpahannya pada benih gurami (pendederan I) di Pasar Ikan Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara. Metode yang digunakan adalah metode survei dan pengambilan sampel menggunakan metode *purpose random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dua kali dengan jangka waktu dua minggu dari salah satu penjual ikan. Jumlah sampel benih gurami yang digunakan adalah 100 ekor benih gurami (*O. gouramy* Lac.). Hasil analisis menunjukkan adanya tiga jenis ektoparasit, yaitu *Oodinium* sp., *Dactylogyrus* sp., dan *Gyrodactylus* sp. Kelimpahan ektoparasit tertinggi terdapat pada *Oodinium* sp. dengan jumlah (0,41 individu per ekor ikan), diikuti oleh *Dactylogyrus* sp. (0,16 individu per ekor ikan), dan *Gyrodactylus* sp. (0,04 individu per ekor ikan). Organ yang paling banyak terinfeksi ektoparasit adalah sirip pectoral, terutama oleh *Oodinium* sp. dengan jumlah rata-rata 0,23 individu per ekor ikan.

Kata kunci: benih, ektoparasit, gurami, kelimpahan, pasar ikan Purwonegoro.



SUMMARY

The Purwonegoro Fish Market in Banjarnegara Regency is one of the renowned places for buying and selling fish in Central Java. Among the fish traded here is the gourami fry (*Osphronemus gouramy* Lac.). Gourami fry are highly susceptible to disease, including attacks from ectoparasites. Ectoparasite infections pose a serious threat to the survival of gourami fry, as they can lead to secondary infections that hinder growth and even cause death. The fish market can also serve as a means of disease transmission from farmers producing fish fry to those engaged in fish cultivation at other locations.

This research aims to determine the prevalence of ectoparasites in gourami fry (nursery phase I) found in the Purwonegoro Fish Market, Banjarnegara Regency. The objectives of this study are to identify the types of ectoparasites and their abundance in gourami fry (nursery phase I) at the Purwonegoro Fish Market, Banjarnegara Regency. The method used in this research is a survey method with purpose random sampling. Sampling was conducted twice within a two-week interval, from one of the fish sellers. The total number of gourami fry samples used was 100 individuals (*O. gouramy* Lac.). The results of the analysis revealed three types of ectoparasites: *Oodinium* sp., *Dactylogyrus* sp., and *Gyrodactylus* sp. The highest abundance of ectoparasites was found in *Oodinium* sp., with a count of (0.41 individuals/fish), followed by *Dactylogyrus* sp. (0.16 individuals/fish), and *Gyrodactylus* sp. (0.04 individuals/fish). The pectoral fins were the most affected organ, primarily by *Oodinium* sp., with an average count of 0.23 individuals/fish.

Keywords: Abundance, Ectoparasites, Fry, Gourami, Purwonegoro fish market.

